

**PERAN POLISI KEHUTANAN DALAM UPAYA
PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI
KPHP KAHAYAN HILIR**

GABRIEL STEVAN ANTONIO



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN
2026**

ABSTRAK

GABRIEL STEVAN ANTONIO. Peran Polisi Kehutanan Dalam Upaya Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Di Wilayah KPHP Kahayan Hilir. Dibimbing oleh NANANG HANAFAI dan MARIATY.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Polisi Kehutanan dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di wilayah KPHP Kahayan Hilir. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Polisi Kehutanan berperan dalam pelaksanaan patroli, koordinasi dengan pemerintah desa, sosialisasi kepada masyarakat, dan identifikasi daerah rawan kebakaran. Faktor pendukung meliputi dukungan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan personel, luas wilayah kerja, dan kondisi cuaca. Peningkatan kapasitas sumber daya dan kerja sama antar pemangku kepentingan diperlukan untuk mendukung efektivitas pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Kata kunci: Polisi Kehutanan, kebakaran hutan dan lahan, pencegahan, KPHP Kahayan Hilir.

Kata kunci: Polisi Kehutanan, pencegahan, kebakaran hutan dan lahan, KPHP Kahayan Hilir.

ABSTRACT

GABRIEL STEVAN ANTONIO. The Role of Forest Rangers in Efforts to Prevent Forest and Land Fires in the Kahayan Hilir KPHP Area. Supervised by NANANG HANAFAI and MARIATY.

This study aims to analyze the role of the Forest Police in efforts to prevent forest and land fires within the Kahayan Hilir Forest Management Unit (KPHP). The study employs a descriptive method with a qualitative approach, utilizing observation, interviews, and documentation. The results indicate that the Forest Police play a role in conducting patrols, coordinating with village governments, raising public awareness, and identifying fire-prone areas. Supporting factors include village government support and community participation, while inhibiting factors include limited personnel, the vast operational area, and weather conditions. Enhancing resource capacity and stakeholder cooperation is essential to support the effectiveness of forest and land fire prevention. Keywords: Forest Police, forest and land fires, prevention, Kahayan Hilir KPHP.

Keywords: Forest police, prevention, forest and land fires, KPHP Kahayan Hilir.

**PERAN POLISI KEHUTANAN DALAM UPAYA
PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI
WILAYAH KPHP KAHAYAN HILIR**

GABRIEL STEVAN ANTONIO

22.61.025999

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada
Program Studi Kehutanan

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
PROGRAM STUDI KEHUTANAN**

2026

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Hutan	3
2.2 Kebakaran Hutan dan Lahan	3
2.3 Polisi Kehutanan	4
2.4 Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan.....	5
BAB III METODE.....	6
3.1 Waktu dan Tempat	6
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	6
3.3 Objek Penelitian.....	7
3.4 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	7
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	10
4.2 Peran Polisi Kehutanan dalam Upaya Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan.....	10
4.2.1 Pelaksanaan Patroli	10
4.2.2 Koordinasi Dengan Pemerintah Desa	10
4.2.3 Sosialisasi kepada Masyarakat.....	13
4.2.4 Identifikasi Daerah Rawan Kebakaran.....	13
4.3 Faktor Pendukung	16
4.4 Faktor Penghambat.....	16
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	18
5.1 Simpulan.....	18
5.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
RIWAYAT HIDUP	20

DAFTAR TABEL

1. Interpretasi peta kerawanan kebakaran hutan dan lahan.....	11
---	----

DAFTAR GAMBAR

1. Lokasi penelitian.....	6
2. Bagan Alur Penelitan.....	9
3. Koordinasi dengan Pemerintah Desa.....	12
4. Sosialisasi kebakaran hutan dan lahan.....	13
5. Peta Keanekaragaman Vegetasi.....	13
6. Kondisi area potensi terbakar.....	15

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki fungsi strategis sebagai penyangga kehidupan. Selain berfungsi sebagai penyedia hasil hutan, hutan juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem, mengatur tata air, menyerap karbon, menjaga keanekaragaman hayati, serta menjadi penopang kehidupan masyarakat di sekitar kawasan hutan. Oleh karena itu, keberadaan hutan harus dijaga melalui pengelolaan yang berkelanjutan agar manfaat ekologis, sosial, dan ekonominya dapat terus dirasakan oleh generasi sekarang maupun yang akan datang.

Salah satu ancaman terbesar terhadap kelestarian hutan di Indonesia adalah kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Hampir setiap musim kemarau, berbagai wilayah di Indonesia mengalami peningkatan kejadian karhutla yang mengakibatkan kerusakan ekosistem, hilangnya keanekaragaman hayati, penurunan kualitas udara akibat kabut asap, gangguan kesehatan masyarakat, terganggunya aktivitas ekonomi, serta meningkatnya emisi gas rumah kaca. Kondisi tersebut menjadi perhatian pemerintah karena dampaknya tidak hanya bersifat lokal, tetapi juga regional bahkan internasional.

Ancaman utamanya berasal dari praktik pembakaran lahan, interaksi masyarakat, dinamika iklim, dan jenis vegetasi. Polhut ditugaskan untuk melindungi hutan melalui tindakan preventif, seperti patroli, identifikasi area rawan, sosialisasi kepada warga, penguatan kelompok masyarakat peduli api, serta sinergi antarlembaga dan pemantauan aktivitas berisiko. Namun, pelaksanaan tugas Polhut menghadapi kendala seperti kekurangan SDM, jangkauan wilayah yang luas, keterbatasan peralatan, kesulitan akses, dan tingkat kesadaran publik yang belum optimal. Penanggulangan karhutla memerlukan kerja sama erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Kesenjangan literatur menunjukkan minimnya kajian mendalam mengenai peran Polhut dalam pencegahan karhutla di KPHP, khususnya Kahayan Hilir yang rentan akibat lahan gambut. Penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis bentuk peran Polhut, faktor yang mempengaruhi, serta merumuskan strategi pencegahan.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran polisi kehutanan dalam setiap tahapan upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di wilayah KPHP Kahayan Hilir

1.3 Manfaat

Penelitian ini bermanfaat memberikan informasi dasar upaya perlindungan dan pengamanan hutan di wilayah KPHP Kahayan Hilir